

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Riset ini adalah langsung memberi interaksi pada objek untuk mendapatkan sumber data yang konkret dan akurat. Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian dengan menggali data yang bersumber dari lapangan yaitu di SD Negeri 81 kota Bengkulu Penelitian yang digunakan bersifat kualitatif.

Penelitian Deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menghasilkan Gambaran secara akurat dan sistematis mengenai fakta-fakta yang di amati di lapangan. Deskriptif kualitatif adalah pengumpulan bahan data dari kata-kata gambar rangkaiannya sebagainya didapatkan melalui wawancara observasi serta catatan dokumentasi lainnya.

Melalui metode deskriptif ini tujuan yang hendak diperoleh adalah untuk dapat mendeskripsikan, menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena.

B. Kehadiran Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 81 Kota Bengkulu, khususnya pada kelas IV sebagai lokasi dan subjek penelitian. Kehadiran penelitian dilakukan langsung di lingkungan sekolah untuk melakukan observasi, wawancara,

dan pengumpulan data secara langsung dan mendalam. Peneliti akan hadir secara fisik selama periode penelitian berlangsung untuk berinteraksi dengan guru dan siswa sebagai bagian dari proses pengumpulan data kualitatif.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian Ini Di Laksanakan Di SD Negeri 81 Kota Bengkulu Jl. Rangkong Perumnas Gading Cempaka Permai, Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu Prov.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data dibagi menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang memberikan informasi langsung mengenai objek yang diteliti. Pada penelitian ini, sumber data primer adalah:

- a) Guru kelas IV SD Negeri 81 Kota Bengkulu sebanyak 1 orang, sebagai informan utama yang memberikan informasi tentang peran guru dalam menanamkan nilai religius dan sikap sosial pada siswa.
- b) Siswa kelas IV SD Negeri 81 Kota Bengkulu, sebagai subjek yang menjadi objek penelitian dalam melihat

penerapan nilai religius dan sikap sosial yang diajarkan oleh guru.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari objek penelitian namun sebagai pelengkap dan pendukung penelitian. Sumber data sekunder yang digunakan meliputi:

- a) Buku-buku dan literatur yang relevan dengan tema penelitian, seperti buku pendidikan, buku karakter religius dan sosial, serta kajian tentang peran guru dalam pendidikan.
- b) Dokumen dan arsip sekolah SD Negeri 81 Kota Bengkulu, yang berkaitan dengan profil sekolah, jumlah siswa, tenaga pendidik, dan program pembelajaran yang diterapkan di sekolah.
- c) Catatan dokumentasi yang diperoleh dari sekolah berupa foto-foto kegiatan pembelajaran dan lingkungan sekolah yang mendukung penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran serta interaksi antara guru dan siswa di kelas IV SD Negeri 81 Kota Bengkulu. Teknik observasi ini bertujuan untuk memperoleh data empiris mengenai peran guru dalam menanamkan nilai religius dan sikap sosial pada siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaannya, observasi difokuskan pada beberapa aspek, yaitu peran guru dalam menanamkan nilai religius melalui pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, pemberian teladan perilaku religius, pembimbingan kegiatan ibadah, penyampaian nasihat, serta pengintegrasian nilai-nilai keagamaan dalam proses pembelajaran. Selain itu, observasi juga diarahkan pada peran guru dalam menanamkan sikap sosial, seperti membimbing siswa untuk bersikap sopan, disiplin, jujur, bertanggung jawab, bekerja sama, saling menghormati, dan peduli terhadap sesama. Pengamatan juga dilakukan terhadap perilaku religius siswa, seperti partisipasi siswa dalam kegiatan berdoa, sikap hormat saat kegiatan keagamaan, dan penerapan nilai religius di lingkungan sekolah. Di samping itu, sikap sosial siswa selama proses pembelajaran turut menjadi fokus observasi, meliputi interaksi antar siswa, kerja sama dalam kelompok, sikap

tolong-menolong, menghargai pendapat teman, kepedulian, serta kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan belajar. Observasi ini juga mencakup faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai religius dan sikap sosial, seperti lingkungan belajar, sarana pendukung, respons siswa, dan keterlibatan guru. Dengan demikian, data hasil observasi diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai pelaksanaan penanaman nilai religius dan sikap sosial di sekolah serta memperkuat hasil wawancara dan dokumentasi

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara terstruktur kepada guru kelas dan siswa IV SD Negeri 81 Kota Bengkulu dengan tujuan memperoleh informasi secara mendalam mengenai peran guru dalam menanamkan nilai religius dan sikap sosial kepada siswa. Wawancara ini difokuskan pada beberapa aspek, yaitu bentuk peran guru dalam menanamkan nilai religius, seperti pemberian teladan, pembiasaan kegiatan keagamaan, pemberian nasihat, pengawasan, serta penerapan nilai-nilai religius dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, wawancara juga diarahkan untuk menggali peran guru dalam menanamkan sikap sosial siswa, meliputi pembentukan sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, sopan santun, kepedulian, kejujuran, dan sikap saling menghormati antar siswa di

lingkungan sekolah. Lebih lanjut, wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai strategi atau metode yang digunakan guru dalam menanamkan nilai religius dan sikap sosial, kendala yang dihadapi selama proses penanaman nilai, serta faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi keberhasilan pelaksanaannya. Pertanyaan yang diajukan telah disusun secara sistematis agar dapat menggali data yang relevan secara mendalam sesuai dengan fokus penelitian. Dalam prosesnya, responden memberikan jawaban secara lisan, kemudian peneliti mencatat serta merekam hasil wawancara untuk mempermudah proses analisis data dan memastikan keakuratan informasi yang diperoleh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data pelengkap untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan peran guru dalam menanamkan nilai religius dan sikap sosial pada siswa kelas IV SD Negeri 81 Kota Bengkulu. Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai arsip, catatan, dan dokumen sekolah yang relevan dengan kegiatan pembelajaran maupun aktivitas sekolah yang mendukung penanaman nilai religius dan sikap sosial. Dokumentasi difokuskan pada beberapa aspek, seperti profil sekolah, visi dan misi sekolah, tata tertib, program kegiatan keagamaan, serta

dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas IV. Selain itu, data dokumentasi juga mencakup buku administrasi sekolah, daftar kehadiran siswa, perangkat pembelajaran guru, catatan kegiatan sekolah, serta foto-foto kegiatan pembelajaran, kegiatan keagamaan, dan aktivitas sosial siswa di lingkungan sekolah. Dokumentasi ini bertujuan untuk memberikan bukti pendukung mengenai pelaksanaan penanaman nilai religius dan sikap sosial oleh guru kepada siswa. Dengan adanya dokumentasi, peneliti dapat memvalidasi dan memperkuat data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan terpercaya.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan dan mengurutkan data ke dalam pola-pola tertentu sehingga dapat ditemukan tema-tema dan dirumuskan hipotesis kerja. Data yang diperoleh akan diolah agar dapat memberikan gambaran fenomena sesuai fokus penelitian. (Rijali, 2018, hal 45-56)

Menurut Miles dan Huberman, terdapat tiga tahap utama dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi data

Pada tahap ini, peneliti melakukan penyaringan dan pemilihan data yang paling relevan dan penting untuk

tujuan penelitian. Data yang kurang penting atau tidak berkaitan akan dikesampingkan. Reduksi data ini membantu peneliti memfokuskan perhatian pada data yang signifikan dan menyingkirkan informasi yang tidak perlu. Proses ini menuntut ketelitian dan kecerdasan untuk menemukan pola dan tema penting dari data yang dikumpulkan.

2. Penyajian data

Data yang sudah direduksi kemudian disusun dan disajikan secara sistematis, bisa dalam bentuk narasi, tabel, grafik, bagan, atau hubungan antar kategori. Penyajian ini bertujuan agar data lebih mudah dipahami dan dianalisis lebih lanjut

2. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi

Pada tahap ini, peneliti mulai menginterpretasikan data dan menarik kesimpulan sementara dari hasil analisis. Kesimpulan tersebut bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan data baru yang bertentangan pada tahap pengumpulan data berikutnya. Proses verifikasi data sangat penting untuk memastikan validitas temuan penelitian. (Wahyuni & Ulum, 2025, hal 76-80)

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Kredibilitas

Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif dan member check. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengujian keabsahan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini juga diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi.

- a) Triangulasi Sumber, menguji kredibilitas dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilihan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut.
- b) Triangulasi teknik, pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang

sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan melakukan observasi, wawancara, atau dokumentasi. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar.

- c) Triangulasi waktu, narasumber yang ditemui pada pertemuan awal dapat memberikan informasi yang berbeda pada pertemuan selanjutnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengecekan berulang-ulang agar ditemukan kepastian data yang lebih kredibel. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data.

2. Transferabilitas

Merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan

hasil penelitian yang didapat, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

3. Dependabilitas

Dalam penelitian kuantitatif, dependabilitas disebut reliabilitas. Dikatakan memenuhi dependabilitas ketika peneliti berikutnya dapat mereplikasi rangkaian proses penelitian tersebut. Uji dependabilitas dapat dilakukan melalui kegiatan audit terhadap seluruh proses penelitian. Hasil penelitian tidak dapat dikatakan dependable jika peneliti tidak dapat membuktikan bahwa telah dilakukannya rangkaian proses penelitian secara nyata

4. Konfirmabilitas

kriteria untuk menilai kualitas hasil penelitian dengan penelusuran atau pelacakan catatan/rekaman data lapangan dan koherensinya dalam interpretasi dan simpulan hasil penelitian yang dilakukan audito

H. Tahap-Tahap Penelitian

(Abidin 2022, hal 1-8) dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data meliputi organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.

observasi ataupun dokumentasi dengan melakukan pengujian kredibilitas menghasilkan data yang berbeda atau memberikan kepastian yang dianggap benar dalam sudut pandang sudut pandang yang berbeda. Triangulasi ini pengujian kredibilitas bahan data dengan mengecek sumber yang sama karena dimaksudkan untuk memeriksa kebenaran yang didapatkan data antara observasi ataupun dokumentasi itu sendiri.

1. Visi & Misi Program

Visi: Terwujudnya siswa kelas IV yang berkarakter religius dan memiliki sikap sosial positif (jujur,

disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, toleran, gotong-royong).

Misi: Melaksanakan pembelajaran, keteladanan, pembiasaan, dan bimbingan yang sistematis untuk menanamkan nilai-nilai religius dan sikap sosial pada siswa. (Mengacu pada tujuan dan indikator di proposal).

2. Tujuan Program

- a) Meningkatkan kebiasaan ibadah kolektif (shalat, doa, tilawah) dan akhlak sehari-hari.
- b) Meningkatkan sikap sosial: jujur, tanggung jawab, sopan, peduli, toleran, gotong royong.
- c) Mengembangkan peran guru sebagai demonstrator, pengelola kelas, mediator, fasilitator, evaluator.
- d) Sasaran & Indikator Keberhasilan Sasaran : siswa kelas IV Indikator keberhasilan